



ISSN 2087-9555

# JURNAL ILMIAH ILMU KEBIDANAN

Vol 9, Januari 2017

**PROGRAM STUDI D-3 KEBIDANAN  
UNIVERSITAS TULUNGAGUNG**

**Alamat Redaksi / Penerbit**

Program Studi D-3 Kebidanan - Universitas Tulungagung  
Jl. Raya Tulungagung-Bilitar Km.4 Sumbergepol Tulungagung 66291  
Telp. (0355) 331080, 335735, Fax. (0355) 332960  
Email : akbid-unita@yahoo.co.id - humas@akbid-unita.ac.id

Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan	Vol. 9	33 Hal	Tulungagung, Januari 2017	ISSN 2087-9555
---------------------------------	--------	--------	------------------------------	-------------------

**JURNAL ILMIAH  
ILMU KEBIDANAN**

**Susunan Redaksi**

**Pelindung**  
Dr. Denok Sri Utami  
Siti Suciati, S.SiT, M.Keb

**Penasehat**  
Ika Nuraini, S.ST, M.Kes  
Inggit Yulyansi, SST, M.Keb  
Rini Sullistyowati, S.ST, M.Kes  
Sandra Dewi Sitaresmi, SST, M.Kes  
Anita Dwi Agustina Sari, SST. M.Kes

**Penanggung Jawab**  
Erik Ekowati, S.ST, M.Keb  
Dewi Ratna Sulistina, S.ST. M.Keb

**Pemimpin Redaksi**  
Erik Ekowati, S.ST, M.Keb

**Sekretaris Redaksi**  
Mochamad Eldon, S.E, M.M

**Anggota Redaksi**  
Sri Supeni, Amd  
Sri Hartatik, Amd

**Alamat Redaksi**  
Program Studi D3 Kebidanan Universitas Tulungagung  
Jl. Raya Tulungagung-Blitar Km. 4 Sumbergempol Tulungagung 66291  
Telp. (0355) 331080, 335735, fax. (0355) 332960  
Email. [akbid\\_unita@yahoo.co.id](mailto:akbid_unita@yahoo.co.id)  
Website. [www.akbid-unita.ac.id](http://www.akbid-unita.ac.id)

DAFTAR ISI

Pengetahuan Dan Sikap Ibu Primigravida Tentang Tanda Dan Bahaya Kehamilan Trimester III Di Kampus Prodi D3 Kebidanan Universitas Tulungagung Siti Maryam, S.Si.T, M.Kes .....1

Pengetahuan Dan Sikap Ibu Primigravida Tentang Tanda Dan Bahaya Kehamilan Trimester III Di Kampus Prodi D3 Kebidanan Universitas Tulungagung Ernik Rustiana, S.ST, M.Keb.....6

Perbedaan Pengetahuan Primipara Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir Di Bpm Yayuk Rahayu Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung Ernawati Tri Handayani.....11

Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester Iii Tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Di Laboratorium Klinik Prodi D3 Kebidanan Universitas Tulungagung Siti Suciati, S.Si.T., M.Keb.....16

Komitmen Ibu Hamil Trimester Iii Terhadap Imd Dan Imunisasi Pada Calon Bayinya Di Laboratorium Klinik Kebidanan Program Studi D3 Kebidanan Universitas Tulungagung Dewi Ratna Sulistina, S.ST, M.Keb.....23

Hubungan Diabetes Pada Masa Kehamilan Dengan Resiko Komplikasi Persalinan Yang Dialami Di BPM Tumini. Nunik ningtiyasari, S.Si.T, M.Kes.....29

**PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU PRIMIGRAVIDA TENTANG  
TANDA DAN BAHAYA KEHAMILAN TRIMESTER III DI  
KAMPUS PRODI D3 KEBIDANAN  
UNIVERSITAS TULUNGAGUNG**

**Nama Penulis :**

**Siti Maryam**

**Program Studi D III Kebidanan  
UNIVERSITAS TULUNGAGUNG**

**Pengetahuan Dan Sikap Ibu Primigravida Tentang Tanda Dan Bahaya  
Kehamilan Trimester III Di Kampus Prodi D3 Kebidanan  
Universitas Tulungagung**

**SITI MARYAM  
NIDN. 07 151278 01**

**Program Studi D3 Kebidanan  
Universitas Tulungagung  
maryammymask@gmail.com**

**ABSTRAK**

Primigravida merupakan seseorang yang hamil untuk pertama kalinya, sangat penting bagi seorang ibu hamil primigravida untuk mengetahui bagaimana pengetahuan dan sikap tentang tanda dan bahaya kehamilan trimester III. Hal tersebut diperlukan untuk mendeteksi secara dini adanya tanda bahaya kehamilan. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi pengetahuan dan sikap tentang tanda dan bahaya kehamilan pada ibu hamil primigravida trimester III.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Variable dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap tentang tanda dan bahaya kehamilan pada ibu primigravida trimester III di Kampus Prodi D3 Kebidanan Universitas Tulungagung Tahun 2016 pada tanggal 21 Agustus s/d 28 Agustus 2016 dengan populasi 40 orang. Sampel penelitian sesuai dengan kriteria inklusi 36 orang, menggunakan tehnik purposive sampling, pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan hampir seluruh responden (64%) memiliki pengetahuan yang cukup tentang tanda dan bahaya kehamilan dan sebagian besar responden (56%) memiliki sikap positif tentang tanda dan bahaya kehamilan. Faktor faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan sikap tentang tanda dan bahaya kehamilan trimester III diantaranya adalah pendidikan, usia dan pekerjaan.

Semakin tinggi pendidikan dari responden akan semakin baik pengetahuan dan sikap tentang tanda dan bahaya kehamilan pada ibu hamil primigravida trimester III. Selain faktor pendidikan, usia dan pekerjaan, informasi dan sumber informasi yang didapat juga mempengaruhi pengetahuan dan sikap tersebut. Untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tanda dan bahaya kehamilan perlu dilakukan penyuluhan kesehatan dan pemeriksaan kehamilan secara rutin ke petugas kesehatan.

Kata kunci : Pengetahuan, sikap, tanda bahaya kehamilan

## **ABSTRACT**

### **Knowledge and Attitudes primigravida About Signs And Dangers Of Pregnancy Trimester III On Campus Prodi D3 Midwifery University Tulungagung**

Primigravidas is someone who is pregnant for the first time, it is very important for a Primigravidas pregnant woman to know how their knowledge and attitude about the signs and dangers of the third trimester of pregnancy. It is important to detect early signs of danger of pregnancy. This study aims to identify knowledge and attitudes about the signs and dangers of pregnancy in pregnant women in the third trimester of primigravida.

The design used in this research is descriptive. Variable in this research is the knowledge and attitudes about the signs and dangers of pregnancy in the third trimester primigravida at Campus Prodi D3 Midwifery at the University of Tulungagung 2016 on August 21, s / d August 28, 2016 with a population of 40 people. The research sample in accordance with the inclusion criteria of 36 people, using purposive sampling techniques, data collection using questionnaires.

The results showed that almost all respondents (64%) ignored sufficient knowledge about the signs and dangers of pregnancy and the majority of respondents (56%) had a positive attitude about the signs and dangers of pregnancy. Factors that influence knowledge and attitudes about the signs and dangers of third trimester pregnancy include education, age, and occupation.

The higher the education of the respondents, the better knowledge and attitudes about the signs and dangers of pregnancy in the third trimester pregnant women primigravidae. In addition to the factors of education, age and employment, information and resources obtained also affect knowledge and attitudes. To improve the knowledge and attitude of pregnant women about pregnancy danger signs and the need to do health education and regular prenatal examinations to health workers.

Keywords: Knowledge, attitudes, danger signs of pregnancy

#### **Pendahuluan**

Primigravida merupakan seorang perempuan yang hamil untuk pertama kalinya, penting untuk mengetahui tentang adanya tanda dan bahaya kehamilan yang dapat mengancam nyawa ibu maupun bayi, hal tersebut diperlukan untuk mendeteksi sejak dini adanya tanda bahaya kehamilan. Wanita hamil adalah situasi yang menguntungkan bagi seorang wanita, karena saat ini akan ada perubahan fisik yang akan mempengaruhi hidupnya. Namun di Indonesia sebagian besar ibu hamil belum mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan.

Angka kematian ibudi Indonesia, termasuk salah satu yang tertinggi di Asia, target pencapaian MDG ke-5, yaitu pada 2015 tingkat kematian ibu hingga 102 / 100.000 kelahiran hidup, serta IMR naik menjadi 23 / 1.000 kelahiran hidup. Khususnya di Jawa Timur, Angka Kematian masih 51 / 100.000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Jawa Timur, 2007). Sedangkan di Kabupaten Tulungagung AKI adalah 4,348 / 100.000 kelahiran hidup (19 kematian ibu di antara 437 ibu bersalin) (Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung, 2010). Berdasarkan hasil studi- pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2016 di Kampus Prodi D3 Kebidanan Tulungagung pada saat kegiatan pemeriksaan gratis pada ibu hamil, dari 5 ibu hamil primigravida trimester III 4 ibu hamil (80%) mempunyai pengetahuan kurang, 1 ibu hamil (20%) mempunyai pengetahuan

baik. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu primigravida trimester III kurang tentang tanda bahaya kehamilan. (data primer observasi)

Faktor yang menjadi penyebab angka kematian ibu masih tinggi masih sangat banyak, diantaranya tingkat ekonomi dan pendidikan ibu yang rendah maupun sarana transportasi yang kurang memadai ([www.dinkes.jatim.go.id](http://www.dinkes.jatim.go.id)). Hal ini berdampak pada rendahnya pemeriksaan kehamilan, padahal pemeriksaan kehamilan pertama ini sangat perlu untuk memastikan ibu dan bayi sehat dan untuk mengetahui sedini mungkin masalah kandungan ibu. Penyebab dari tanda bahaya yang lain bisa beragam seperti radiasi, kimia tertentu, obat, infeksi, atau sebuah gangguan bisa terjadi berhubungan dengan komplikasi dari kehamilan misalnya penyakit thromboembolic, anemia, infeksi saluran kemih bisa juga komplikasi seperti *plasenta previa* atau pelepasan premature pada plasenta dan *placental abruption* bisa menyebabkan perdarahan dari vagina selama 3 bulan terakhir, perdarahan berlebihan (hemorrhaging). Kondisi ini terjadi akibat rendahnya pengetahuan dan sikap ibu tentang tanda bahaya kehamilan sehingga ibu memiliki sikap tidak mendukung (*unfavourable*) terhadap anjuran pemeriksaan kehamilan guna mengetahui tanda bahaya kehamilan sejak dini. Konsep ini dalam Notoatmodjo (2003:131) dijelaskan bahwa pengetahuan maupun sikap sebagai pendahulu terbentuknya perilaku sesuai dengan konsep *K-A-P (knowledge-attitude-practice)*.

Memperhatikan kenyataan diatas, dalam rangka menyukseskan sesuai target program MDGs, maka perlu dilakukan penyuluhan kesehatan untuk menambah pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang kehamilan pada umumnya dan tanda-tanda kehamilan pada khususnya. Melalui cara demikian diharapkan ibu mengetahui pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan sejak dini sehingga segera diketahui tanda bahaya kehamilan pada dirinya. Hal ini sangat perlu agar segera dapat dilakukan tindakan seperlunya untuk mencegah bahaya kehamilan lebih lanjut sehingga tidak sampai terjadi komplikasi kehamilan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian : “Pengetahuan dan sikap ibu primigravida tentang tanda dan bahaya kehamilan trimester III di Kampus Prodi D3 Kebidanan Universitas Tulungagung Tahun 2016”.

### **Tujuan Penelitian**

Mengidentifikasi pengetahuan dan sikap ibu primigravida tentang tanda dan bahaya kehamilan trimester III di Kampus Prodi D3 Kebidanan Universitas Tulungagung Tahun 2016

### **Tinjauan Pustaka**

Pengetahuan adalah domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Sedangkan tahu adalah kemampuan untuk mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya. (Notoatmodjo, 2003)

Sikap merupakan reaksi atau respons seseorang yang masih tertutup terhadap rangsangan atau objek. (Notoatmodjo, 2003: 124). Sikap adalah faktor yang ada pada manusia yang dapat mendorong atau menarik perhatian tertentu. Meski demikian, sikap tersebut memiliki perbedaan dalam hal driver yang ada pada manusia. (Walgito, 2003: 131).

Tanda bahaya kehamilan adalah tanda bahaya yang dapat terjadi selama masa kehamilan / antenatal, yang disepakati untuk tidak diselamatkan atau dibatalkan dapat menyebabkan kematian ibu (Pusdiknakes, 2003). Dan juga dapat didefinisikan tanda-tanda bahaya yang menyebabkan ibu atau bayi dikandung dalam bahaya. Jika ada tanda-tanda bahaya, biasanya ibu perlu mendapatkan bantuan segera di rumah sakit (Administrator, 2009).

## Metode Penelitian

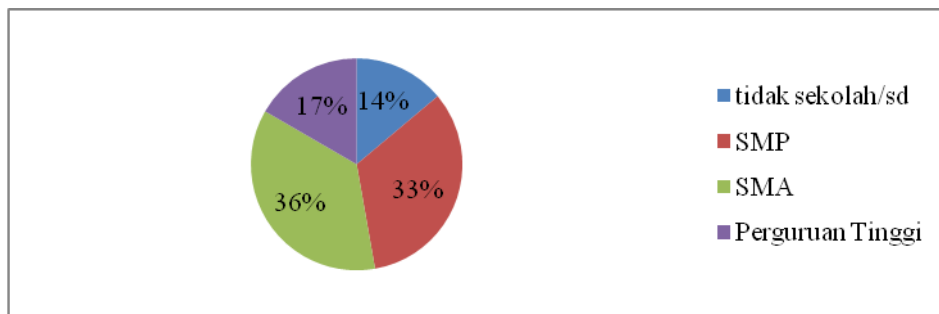
Desain penelitian yang digunakan yaitu deskriptif, dengan Variable pengetahuan dan sikap tentang tanda dan bahaya kehamilan pada ibu primigravida trimester III di Kampus Prodi D3 Kebidanan Universitas Tulungagung Tahun 2016 pada tanggal 21 Agustus s/d 28 Agustus 2016 dengan populasi 40 orang. Sampel penelitian sesuai dengan kriteria inklusi 36 orang, menggunakan tehnik purposive sampling, pengumpulan data menggunakan kuesioner.

## Hasil Dan Pembahasan

### A. Hasil

#### 1. Data Umum

##### a) Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pendidikan

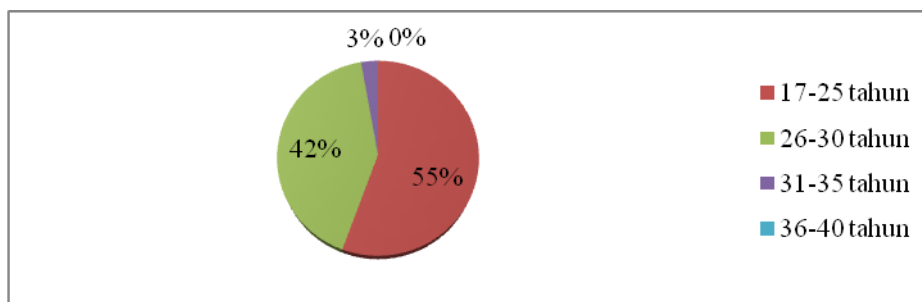


Sumber: data kuesioner Siti Maryam, 2016

Diagram 1 Diagram pie karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Berdasarkan diagram 1 diketahui dari 36 responden hampir setengah dari responden (36%) berpendidikan SMA yaitu sebanyak 13 responden dan sebagian kecil dari responden (14%) tidak berpendidikan yaitu sebanyak 5 responden.

##### b) Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia

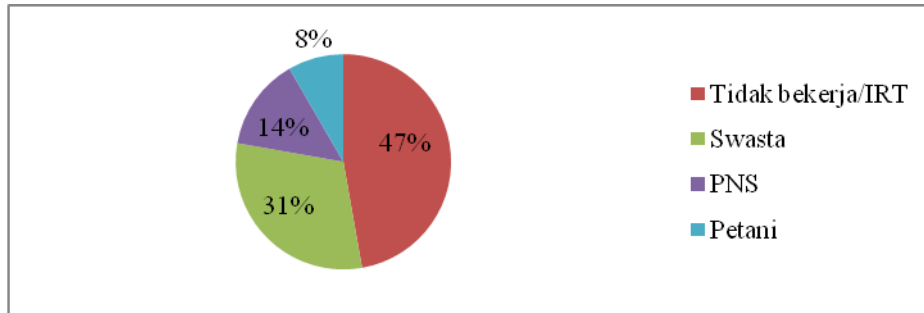


Sumber: data kuesioner Siti Maryam, 2016

Diagram 2 Diagram pie karakteristik responden berdasarkan usia

Berdasarkan diagram 2 dapat diketahui dari 36 responden sebagian besar dari responden (55%) atau sebanyak 20 responden berumur 17-25 tahun dan tidak satupun responden (0%) berumur 36-40 tahun.

c) Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

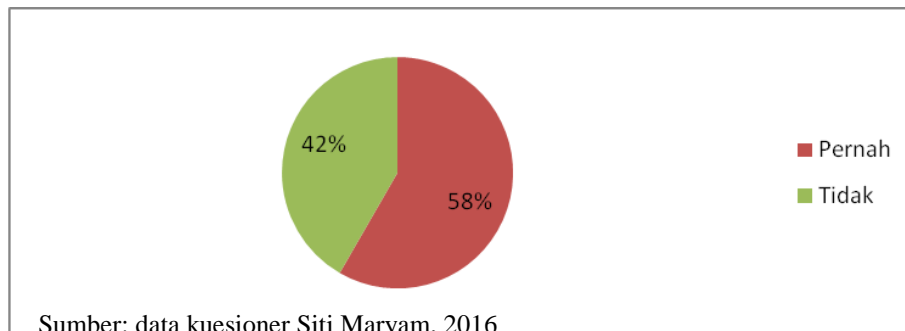


Sumber: data kuesioner Siti Maryam, 2016

Diagram 3 Diagram pie karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Berdasarkan diagram 3 dapat dipercaya dari 36 responden hampir setengah dari responden (47%) atau sebanyak 17 responden tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga dan sebagian kecil responden (8%) bekerja sebagai petani.

d) Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan informasi

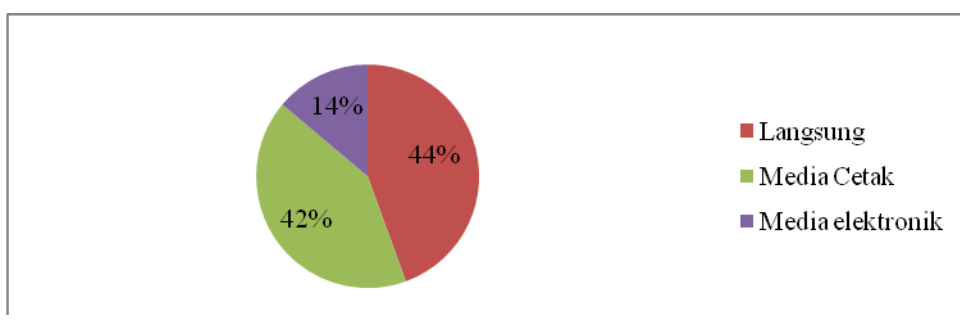


Sumber: data kuesioner Siti Maryam, 2016

Diagram 4 Diagram pie karakteristik responden berdasarkan pernah atau tidak mendapat informasi

Berdasarkan diagram 4 dapat diketahui dari 36 responden sebagian besar dari responden (58%) atau sebanyak 21 responden pernah mendapat informasi dan hampir setengah dari responden (42%) atau sebanyak 15 responden pernah mendapatkan informasi tersebut.

e) Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan sumber informasi



Sumber: data kuesioner Siti Maryam, 2016

## Diagram 5 Diagram pie karakteristik responden berdasarkan sumber informasi

Berdasarkan diagram 5 dapat diketahui dari 36 responden hampir setengah dari responden (44%) atau sebanyak 16 responden mendapat sumber informasi secara langsung (petugas kesehatan, teman, tetangga, masyarakat dan sebagian kecil dari responden (14%) atau sebanyak 5 responden mendapat sumber informasi melalui media elektronik.

### 2. Data Khusus

Dalam data khusus ini akan disajikan 2 hal, yaitu tentang:

#### a) Distribusi frekuensi pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan trimester III

Tabel 1 karakteristik responden berdasarkan frekuensi pengetahuan

NO	Kriteria Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase
1	Baik	10	28%
2	Cukup	23	64%
3	Kurang	3	8%
	Jumlah	36	100%

Sumber: data kuesioner Siti Maryam, 2016

Dari tabel 1 dapat diketahui dari 36 responden sebagian besar dari responden (64%) atau sebanyak 23 responden mempunyai pengetahuan cukup dan sebagian kecil dari responden (8%) atau 3 responden mempunyai pengetahuan kurang.

#### b) Distribusi frekuensi sikap tentang tanda bahaya kehamilan trimester III

Tabel 2 karakteristik responden berdasarkan frekuensi sikap

No	Kriteria Sikap	Frekuensi	Prosentase
1	Positif	20	56 %
2	Negatif	16	44 %
	Jumlah	36	100 %

Sumber: data kuesioner Siti Maryam, 2016

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui dari 36 responden sebagian besar dari responden (56%) atau sebanyak 20 responden mempunyai sikap positif dan hampir setengah dari responden (44%) atau 16 responden mempunyai sikap negatif tentang tanda bahaya kehamilan trimester III.

## B. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelitian pada ibu hamil primigravida trimester III di Kampus Prodi D3 Kebidanan Universitas Tulungagung, menunjukkan bahwa responden

yang memiliki pengetahuan cukup yaitu 64% responden, pengetahuan baik yaitu 28% responden dan responden yang memiliki pengetahuan kurang hanya 8% responden.

Pengetahuan tentang tanda-tanda dan bahaya kehamilan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, berdasarkan teori Pengetahuan adalah hasil dari penginderaan manusia, atau hasil dari mengetahui seseorang tentang suatu objek, melalui indra (mata, hidung, telinga, dll.). Dengan sendirinya, ketika penginderaan menghasilkan pengetahuan yang dibutuhkan oleh kompetensi perhatian dan persepsi objek. Sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui indera pendengaran (telinga), dan indera penglihatan (mata). Pengetahuan tentang beberapa faktor termasuk faktor pendidikan, pekerjaan, usia, minat, pengalaman, budaya dan informasi (Mubarak et al, 2007: 30).

Pengetahuan tentang tanda dan bahaya kehamilan pada ibu primigravida trimester III merupakan salah satu hal yang sangat menentukan dalam kesehatan dan kelancaran suatu kehamilan, apabila ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik akan berpengaruh dalam penanggulangan dan pencegahan terhadap terjadinya bahaya kehamilan trimester III, dengan demikian semakin tinggi tingkat pendidikan dari responden akan semakin baik pengetahuannya tentang tanda dan bahaya kehamilan.

Berdasarkan fakta, Peneliti menilai bahwa mayoritas responden (64%) memiliki pengetahuan yang cukup tentang tanda-tanda dan bahaya kehamilan, sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan tentang tanda-tanda dan bahaya kehamilan trimester ketiga adalah pendidikan, hampir setengah dari responden (36%) responden memiliki pendidikan sekolah menengah, sedangkan (33%) responden memiliki pendidikan sekolah menengah pertama, semakin tinggi pendidikan wanita hamil, semakin baik pengetahuan tentang tanda-tanda dan bahaya kehamilan. Ada faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan, yaitu informasi dan sumber informasi yang diperoleh tentang tanda-tanda bahaya kehamilan, berdasarkan data tentang informasi tentang tanda-tanda bahaya dan kehamilan yang sebagian besar responden (58%) telah terima informasi dari berbagai sumber diantaranya yang terbanyak mendapatkan sumber secara langsung misalnya dari petugas kesehatan, teman, tetangga dan masyarakat.

Berdasarkan fakta menunjukkan bahwa sebagian besar responden (54%) mempunyai sikap positif dan (44%) responden yang memiliki sikap negatif.

Sikap seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah pengetahuan, berdasarkan teori KAP pengetahuan maupun sikap sebagai pendahulu terbentuknya perilaku. Sikap adalah tindakan seseorang dalam merespons suatu masalah atau terjadi untuk mencapai suatu tujuan. Sikap adalah reaksi atau respons yang masih tertutup

terhadap rangsangan atau benda, sikap tidak bisa langsung dilihat, tetapi hanya bisa ditindaklanjuti dari perlindungan tertutup (Notoatmojo, 2003). Sikap adalah faktor yang ada pada manusia yang dapat mendorong atau menarik perhatian tertentu. Namun, sikap memiliki segi empat dengan kekuatan pendorong pada manusia. Sikap yang ada dalam diri seseorang akan tergantung pada faktor internal dan eksternal yang semuanya akan tergantung pada sikap yang ada pada diri seseorang. Reaksi yang dapat diberikan seseorang terhadap suatu objek adalah positif tetapi juga bisa negatif. Objek sikap akan diterima oleh individu dan hasil persepsi akan diambil dalam sikap yang diambil oleh individu tersebut (Walgito, 2003: 133).

Berdasarkan fakta dan teori di atas peneliti berpendapat sebagian besar responden (54%) mempunyai sikap positif ini tentunya ada faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya sikap tersebut diantaranya adalah pengetahuan, situasi, norma-norma, hambatan dan pendorong. Salah satu contoh Semakin baik tingkat pengetahuan seseorang tentang tanda-tanda dan bahaya kehamilan trimester ketiga akan semakin sikap positif yang akan dilakukan. Disini peneliti mendapat data sebagian responden (64%) memiliki pengetahuan cukup. Dari data tersebut menunjukkan bahwa tidak semua responden memiliki sikap yang sama dalam manindaklanjuti tentang tanda dan bahaya kehamilan trimester III, pada responden dengan pengetahuan yang cukup baik akan menghasilkan atau dapat menyikapi permasalahan tentang tanda dan bahaya kehamilan trimester III secara positif, begitu pula sebaliknya apabila pada responden dengan pengetahuan yang kurang akan menyikapi permasalahan tersebut dengan tidak baik atau negatif.

### **Kesimpulan**

Ibu hamil primigravida sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan yang cukup dan sikap yang positif terhadap tanda dan bahaya kehamilan trimester III

### **Saran**

#### 1. Bagi peneliti selanjutnya

Mengingat adanya keterbatasan dari penelitian, diharapkan untuk peneliti selanjutnya lebih dapat mengembangkan penelitian dengan desain yang lain seperti korelasinya terhadap antenatal care (ANC).

#### 2. Bagi instansi kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada petugas kesehatan agar dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tanda-tanda dan bahaya kehamilan serta meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan bersalin.

## Daftar Pustaka

- Sulistiyawati A. *Asuhan kebidanan pada masa kehamilan*, Jakarta, Salemba medika. 2009:155-162
- Azwar S. *Sikap manusia teori dan praktek*, Yogyakarta, Pustaka pelajar, 2009:4
- Arikunto, S. *Metode penelitian suatu pendekatan praktek* , Jakarta, Rineka cipta. 2006.
- Administrator. 2009. *Tanda bahaya pada kehamilan, Persalinan dan nifas*, (<http://bidanku.com/index.php/kandungan/15> download: November 2012 : 14.30
- Munarak, dkk. *Promosi Kesehatan sebuah pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2007.
- Notoatmodjo, S. *Metode Penelitian Kesehatan*. Edisi kedua, Jakarta, Rineka cipta, 2002.
- \_\_\_\_\_ , S. *Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta, Rineka Cipta, 2003
- \_\_\_\_\_ , S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta, Rineka Cipta, 2005
- Nasir, Moh. *Metode Penelitian*. Cetakan keenam, Ciawi, Ghalia Indonesia, 2005:85)
- Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan pedoman skripsi, tesis, instrument penelitian keperawatan*. Jakarta, Salemba Medika, 2008.